

**RESEPSI AUDIENS PEREMPUAN DALAM KONSTRUKSI  
MASKULINITAS IDEAL KARAKTER GWAN SHIK PADA  
*#whenlifegivesyoutangerines* DI TIKTOK**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**RESEPSI AUDIENS PEREMPUAN DALAM KONSTRUKSI  
MASKULINITAS IDEAL KARAKTER GWAN SHIK PADA  
#whenlifegivesyoutangerines DI TIKTOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

**Putri Amelia**

**NIM. 2210863028**

Pembimbing:

**Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

**Novi Elian, S.P., M.Si**

*Acc Sidang Skripsi  
Pembimbing 1*

*[Signature]*  
13/02-2026

*Acc sidang skripsi  
Pembimbing 2*

*[Signature]*  
18/2-26.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

### RESEPSI AUDIENS PEREMPUAN DALAM KONSTRUKSI MASKULINITAS IDEAL KARAKTER GWAN SHIK PADA *#whenlifegivesyoutangerines* DI TIKTOK

Oleh:

**Putri Amelia**  
2210863028

**Pembimbing:**

**Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

**Novi Elian, S.P., M.Si**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maskulinitas yang terbentuk dari gambaran sosial mengenai bagaimana seorang laki-laki seharusnya bersikap dalam kehidupan masyarakat. Media sosial TikTok menjadi salah satu sarana yang turut berperan dalam membentuk konstruksi maskulinitas ideal melalui berbagai representasi yang beredar di ruang digital. Kondisi tersebut membuat setiap individu memiliki pemahaman dan persepsi yang berbeda dalam memaknai citra maskulinitas laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana audiens perempuan memaknai konstruksi maskulinitas ideal pada karakter Gwan Shik dalam konten TikTok dengan tagar *#whenlifegivesyoutangerines*, khususnya dalam melihat cara audiens menafsirkan serta merespons fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall untuk memahami bagaimana audiens memaknai pesan media melalui konten TikTok yang beredar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif dan paradigma konstruktivis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa audiens memiliki pemaknaan yang beragam terhadap konsep maskulinitas ideal, yang dipengaruhi oleh latar budaya, pengalaman hidup, serta intensitas paparan media sosial. Penelitian ini juga menemukan adanya pergeseran pemaknaan dari maskulinitas tradisional, yang menekankan kekuatan, ketahanan emosi, dan kemampuan ekonomi, menuju maskulinitas kontemporer yang lebih menonjolkan peran afeksi dan keterlibatan emosional laki-laki. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa posisi audiens terbagi menjadi tiga, yaitu dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Posisi dominan-hegemonik diisi oleh audiens yang sepenuhnya menerima karakter Gwan Shik sebagai standar maskulinitas ideal berbasis afeksi dan kesetaraan, posisi negosiasi ditempati oleh audiens yang menerima nilai relasional karakter tersebut namun tetap menyesuaikannya dengan realitas sosial, sedangkan posisi oposisi diisi oleh audiens yang menolak menjadikan karakter tersebut sebagai standar maskulinitas ideal karena dianggap tidak mencerminkan realitas kehidupan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran media sosial dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap maskulinitas.

**Kata Kunci:** Analisis Resepsi, Audiens Perempuan, Konstruksi Gender, Maskulinitas Ideal, TikTok.

## **ABSTRACT**

### ***FEMALE AUDIENCE RECEPTION IN THE CONSTRUCTION OF IDEAL MASCULINITY OF THE CHARACTER GWAN SHIK IN #WHENLIFEGIVESYOUTANGERINES ON TIKTOK***

**By:**

**Putri Amelia**

**Student ID: 2210863028**

**Supervisors:**

**Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

**Novi Elian, S.P., M.Si**

*This study is motivated by the phenomenon of masculinity shaped by social constructions regarding how men are expected to behave in society. TikTok, as a social media platform, has become one of the spaces that contributes to the formation of ideal masculinity constructions through various representations circulating in digital spaces. This condition leads individuals to develop different understandings and perceptions in interpreting the image of male masculinity. This study aims to examine how female audiences interpret the construction of ideal masculinity represented by the character Gwan Shik in TikTok content under the hashtag #whenlifegivesyoutangerines, particularly in understanding how audiences interpret and respond to this phenomenon. This study applies Stuart Hall's reception analysis theory to understand how audiences interpret media messages through circulating TikTok content. The research uses a qualitative method with a narrative approach and a constructivist paradigm. The findings show that audiences have diverse interpretations of ideal masculinity, influenced by cultural background, life experiences, and exposure to social media. The study also finds a shift in meaning from traditional masculinity, which emphasizes strength, emotional restraint, and economic stability, toward contemporary masculinity that highlights affection and emotional involvement of men. The findings further reveal that audience positions are divided into three categories: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. The dominant-hegemonic position consists of audiences who fully accept Gwan Shik as a standard of ideal masculinity based on affection and equality. The negotiated position consists of audiences who accept the relational values of the character but adjust them to social realities. Meanwhile, the oppositional position consists of audiences who reject the character as a standard of ideal masculinity because it is considered not reflective of real-life conditions. This study provides insight into how social media shapes public perspectives on masculinity.*

**Keywords:** *Reception Analysis, Female Audience, Gender Construction, Ideal Masculinity, TikTok.*